

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA DI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
DI SD N 01 PAKAN RABAA KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**NELDA YULIZA PUTRI
2010/53321**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA DI DALAM PEMBELAJARAN
PENJAS DI SD N 01 PAKAN RABAA KECAMATAN KOTO PARIK
GADANG DIATEH KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : NELDA YULIZA PUTRI
Nim/BP : 53321/2010
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

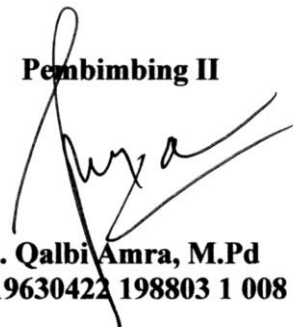
Padang, Januari 2014

Pembimbing I



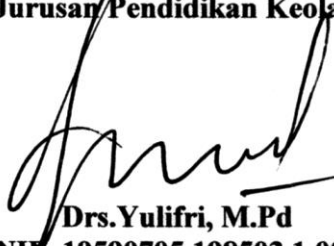
Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP.19610311 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP.19630422 198803 1 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002


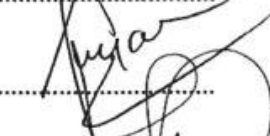
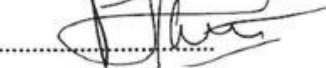
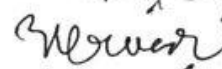

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Judul : Studi Tentang Motivasi Siswa Di Dalam Pembelajaran Penjas di SD Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan
Nama : Nelda Yuliza Putri
Nim/BP : 53321/2010
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rosmawati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs Jonni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Deswandi, M. Kes, AIFO	5. 

ABSTRAK

Nelda Yuliza Putri : Studi Tentang Motivasi Siswa Di Dalam Pembelajaran Penjas di SD Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatoh Kabupaten Solok Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak yang kurang semangat, kurang bergairah, malas bergerak, dan kurang serius, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, namun peneliti hanya melihat dari sisi sikap, perasaan, minat, bakat, dan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatoh Kabupaten Solok Selatan .

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 01 Pakan Rabaa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu siswa kelas V yang berjumlah 22 orang sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dikualifikasikan menurut skala Guttman dan dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Hasil penelitian analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Dari analisis data diperoleh hasil rata-rata jawaban penelitian indikator dari 1) indikator sikap baik dengan persentase 75%. 2) perasaan cukup (47%). 3) minat sangat baik (84%). 4) bakat sangat baik (95%). 5) kebutuhan sangat baik (86%), 6) motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di SD 01 Pakan Rabaa baik (76%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA DI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SD N 01 PAKAN RABAA KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DI DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Arsil, M.Pd. Sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Drs. Yulifri, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
3. Dra. Rosmawati, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi saran, masukan, ide serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam membuat skripsi ini.
4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi saran, masukan, ide serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam membuat skripsi ini.

5. Drs. Jonni M.Pd, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs.Deswandi, M. Kes, AIFO selaku tim penguji yang membantu untuk kesempurnaan dalam bentuk saran, kritikan serta masukan kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
6. Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu keolahragaan yang telah memberikan masukan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah SD N 01 Pakan Rabaa yang telah memberikan izin untuk pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa-siswi SD N 01 Pakan Rabaa yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orang tua “Amak jo Apak” yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta bimbingan dan do’a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu “kok ado samo diraso, kok indak samo kito cari” terima kasih atas semuanya.

Akhirnya penulis doakan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpa dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bisa dibawa lanjut untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, Amin.

Padang,.....Januari2014

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	9
2. Hakikat Motivasi	12
3. Motivasi Dalam Belajar Penjas Orkes	23
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Defenisi Operasional	31

F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	32
H. Uji Coba Instrumen	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	34
B. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
C. Kisi-kisi Angket	46
D. Angket Penelitian	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>		<i>Halaman</i>
1 :	Distribusi Frekuensi Populasi Siswa SD N 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan ..	29
2 :	Distribusi Frekuensi Sampel Siswa SD N 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan ..	30
3 :	Distribusi Frekuensi Indikator Sikap	35
4 :	Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan	36
5 :	Distribusi Frekuensi Indikator Minat	37
6 :	Distribusi Frekuensi Indikator bakat	38
7 :	Distribusi Frekuensi Indikator Kebutuhan	39
8 :	Distribusi Frekuensi Pembelajaran Penjasorkes	41

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>		<i>Halaman</i>
1:	Jawaban Angket Responden Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	48
2:	Angket Penelitian	49
3:	Dokumentasi.....	52
4:	Surat Izin Penelitian	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai karakter tertentu yang berbeda dengan organisasi yang lain, karena sekolah adalah salah satu tempat mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan. Pendidikan yang merupakan perwujudan dari pembangunan nasional harus berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sebagai perwujudannya telah dituangkan pada pasal 4 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan seperti tujuan pendidikan, guru/pendidik, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidikan. Peserta didik sebagai objek pendidikan sangat perlu diperhatikan, seperti tercantum pada tujuan pendidikan di atas dimana peserta didik diharapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan kelak.

Kesehatan siswa sebagaimana diketahui merupakan salah satu dampak dari pendidikan jasmani. Melalui pendidikan jasmani diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Seorang siswa yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan dengan mudah melakukan aktivitas belajar dengan lancar. Dengan demikian motivasi mengikuti pelajaran akan meningkat. Sedangkan motivasi itu sendiri menurut Hamalik (2005:106), adalah "suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Maksudnya motivasi merupakan sebuah keinginan yang mengakibatkan perubahan yang terjadi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan terhadap suatu hal.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi adalah sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai

oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. "Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal" (Hamalik, 2005:108). Maksudnya motivasi pada seseorang sangatlah penting karena tanpa motivasi kuat keberhasilan yang di harapkan sulit untuk di dapat. Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu, hal itu kadang-kadang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. "Apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar. Bila hal ini tidak diperhatikan dan tidak dibantu maka kemungkinan besar siswa akan gagal dalam belajar" (Catharina, 2004:112). Maksudnya motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi anak dalam belajar. Dengan kata lain, maka motivasi dan prestasi itu beriringan jika anak memiliki motivasi tinggi maka ia akan memiliki prestasi yang bagus begitu juga sebaliknya.

Kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Dan motivasi ekstrinsik

yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Seseorang yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Dalam kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran Penjasorkes peran guru sangat mempengaruhi jalanya proses pembelajaran Penjasorkes. Karena untuk meningkatkan dan menunjang semangat siswa dukungan dan dorongan dari guru sangat menentukan hasil belajar siswa disekolah. Disekolah guru sering mengeluh dengan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes. Itulah yang menyebabkan kurang lancarnya proses pembelajaran Penjas.

Bedasarkan observasi yang dilakukan penulis, tampaknya siswa masih perlu membutuhkan perhatian yang lebih serius dalam proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes. Pada proses belajar mengajar Penjasorkes sedang berlangsung, masih banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang bergairah, malas bergerak dan kurang serius dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

Hal inilah yang mempengaruhi faktor-faktor kurang efisiennya proses pembelajaran Penjasorkes. Penyebab diantaranya adalah kurang tepatnya pengalokasian waktu pada saat belajar sehingga menyebabkan siswa malas bergerak dan kurang bersemangat untuk melaksanakannya. Ini disebabkan karena di sekolah tersebut jam pelaksanaan proses pembelajaran Penjas dijadwalkan pada pagi hari, yang bersamaan dengan PBM lainnya. Akibatnya siswa setelah berolahraga badan terasa lelah, panas dan berkeringat yang membuat siswa malas, terganggu dan kurang nyaman untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Selain itu yang mempengaruhi faktor-faktor kurang semangatnya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Penjasorkes adalah terlihat dari kurang cakupannya seorang guru dalam memotivasi atau pemberian metoda pengajaran kepada siswa, sehingga siswa kurang memahami apa yang diberikan oleh guru dan merasa cepat bosan saat proses belajar. Kemudian kurangnya dukungan ketersediaan sarana dan prasarana saat proses pembelajaran Penjasorkes berlangsung yang menyebabkan siswa hanya duduk-duduk, bercanda tawa melihat teman yang lain bermain. Serta kurangnya dukungan orang tua, lingkungan, dan motivasi dari diri siswa itu sendiri untuk dapat lebih giat, tekun dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes.

Dengan demikian penulis melihat bahwa siswa disekolah tersebut tampak kurang motivasinya dan apa yang mereka pelajari dalam proses

pembelajaran Penjas tidak dikuasai dengan baik dan tidak mencapai hasil yang diinginkan oleh guru dan siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas melihat dari dasar realita yang terjadi dilapangan tersebut maka penulis termotivasi untuk meneliti sehingga mendapat gambaran serta data yang akurat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, motivasi siswa dalam belajarpnjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Minat
2. Perasaan
3. Sikap
4. Bakat
5. Kebutuhan
6. Dukungan dari guru, Orang Tua, Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang di uraikan di atas ternyata banyak variabel-variabel yang berpengaruh terhadap

permasalahan yang akan diteliti, namun karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Sikap
2. Perasaan
3. Minat
4. Bakat
5. Kebutuhan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :
Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SD N 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Di ateh Kabupaten Solok Selatan, di tinjau dari Sikap, Perasaan, Minat, Bakat, dan Kebutuhan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SD N 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Di ateh Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa sebagai pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan motivasi mereka dalam belajar terutama dalam mata pelajaran penjasorkes.
3. Guru penjasorkes, untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran sehingga siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.
4. Sekolah dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai penyelenggaraan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Orang tua/wali murid sebagai masukan tentang pengetahuan dan mengerti akan pentingnya memberi motivasi terhadap anak-anak.
6. Dinas Pendidikan, sebagai pedoman dalam menerapkan kebijakan untuk meningkat kualitas guru dan siswa di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Studi Tentang Motivasi Siswa Di Dalam Pembelajaran Penjas Di SD Negeri 01 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diarah Kabupaten Solok Selatan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang sikap diklasifikasikan baik.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang perasaan diklasifikasikan cukup.
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang minat diklasifikasikan sangat baik.
4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang bakat diklasifikasikan sangat baik.
5. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang kebutuhan diklasifikasi sangat baik.
6. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian studi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 01 Pakan Rabaa diklasifikasikan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, yaitu :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih memberikan penjelasan tentang pentingnya motivasi dalam diri siswa. Diharapkan kepada guru untuk memberikan materi dan permainan yang lebih meningkatkan motivasi siswa.
2. Diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Eko (2002)*Metodologi penelitian kedokteran*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Catharina, Tri Anni dkk (2004)*Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES. Semarang
- Contactus (2009)[http://smkn2 ktp. Webs. Com/Contactus. Htm](http://smkn2.ktp.webs.com/contactus.htm)
- Darsono.Max dkk (2000)*Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: ikip
- Departemen pendidikan nasional (2003)*Undang-Undang no 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: depdiknas
- Departemen pendidikan nasional (2003)*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diknas
- _____ (2006)*Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: diknas
- Gerungan (1991)*Psikologi Sosial*. Bandung: PT Bima Aksara
- Hendayat (1982)*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Lufri (2007)*Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Mappiare, Andi (1982)*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT Gramedia
- Maslow, A.H (1943)“*A Theory of Human Motivation*”. Psychological review
- Natawidjaya, Rochman (1979) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Mutiara
- Oemar, Hamalik (2005)*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Antariksa
- Purwanto, M. Ngaliman (1990)*Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prayanto (1987)*Derajat Kebenaran Media Pembelajaran*. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta
- Suharsimi, Arikunto (1998) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: rineka